Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 3(2)2022 : 560-568

Net Profit Margin In Measuring Profitability In PT. Bunyamin Inovasi Teknik

Net Profit Margin Dalam Mengukur Profitabilitas Pada PT. Bunyamin Inovasi Teknik

Dimas Nugraha[1], Sherly Nurul Syifa[2], Rita Zulbetti[3]
Politeknik Piksi Ganesha Bandung[1,2,3]
dnugraha@piksi.ac.id[1], snsyifa@piksi.ac.id[2], zulbetti@gmail.com[3]

ABSTRAK
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin dalam mengukur Profitabilitas Perusahaan PT Bunyamin Inovasi Teknik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bunyamin Inovasi Teknik selama 3 tahun periode 2019-2021. Laporan laba rugi dan neraca PT Bunyamin Inovasi Teknik dipergunakan sebagai sampel penelitian. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Jenis penelitian ini berupa metode kuantitatif memanfaatkan pendekatan deskriptif. Data penelitian dianalisis melalui analisis regresi linear memanfaatkan SPSS 26. Penelitian ini didapatkan hasil yaitu net profit margin positif berpengaruh signifikan dalam mengukur profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik.
Keywords : *Net Profit Margin, Laporan Keuangan, Profitbilitas*

ABSTRACT
This research aims to determine the influence of Net Profit Margin in measuring the Profitability of PT Bunyamin Inovasi Teknik Company. The population used in this study is the financial statements of PT Bunyamin Inovasi Teknik for 3 years for the period 2019-2021. The income statement and balance sheet of PT Bunyamin Inovasi Teknik are used as research samples. Sample determination techniques use purposive sampling. This type of research is in the form of quantitative methods utilizing descriptive approaches. The research data was analyzed through linear regression analyzed utilizing SPSS 26. This research obtained results that Net Profit Margin positively affects significantly in measuring the profitability of PT Bunyamin Inovasi Teknik.
Keywords : *Net Profit Margin, Financial Statements, Profitability*

1. Pendahuluan

Industri karet dan plastik adalah salah satu industri yang sangat berkaitan dengan beberapa industri lainnya, oleh karenanya mampu menunjang pembangunan nasional karna industri karet dan plastik mempunyai peran penting karna sangat dibutuhkan oleh sektor manufaktur strategis seperti industri pangan, otomotif, permesinan, serta elektronika. Perkembangan industri karet dan plastik di Indonesia dipercaya memiliki peluang yang menjanjikan karena di dukung oleh lebih dari sembilan ratus perusahaan dengan jumlah keseluruhan produksi untuk berbagai produk plastik dan karet per tahunnya mencapai 4,7 juta ton (Kiha dkk 2021).

Pertumbuhan laba dalam sektor industri karet dan plastik menurun dan meningkat tidak begitu signifikan selama 4 tahun terakhir dikarenakan selama 4 tahun terakhir industri karet dan plastik pemulihannya cukup baik , apalagi dimasa pandemi menuju new normal industri karet dan plastik tingkat permintaannya cukup besar. Hal itu di sebabkan oleh tingginya permintaan bahan baku dari berbagai industri yang berbahan baku dari karet dan plastik. Berikut grafik pertumbuhan laba perusahaan industri karet dan plastik periode 2018 – 2021.

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

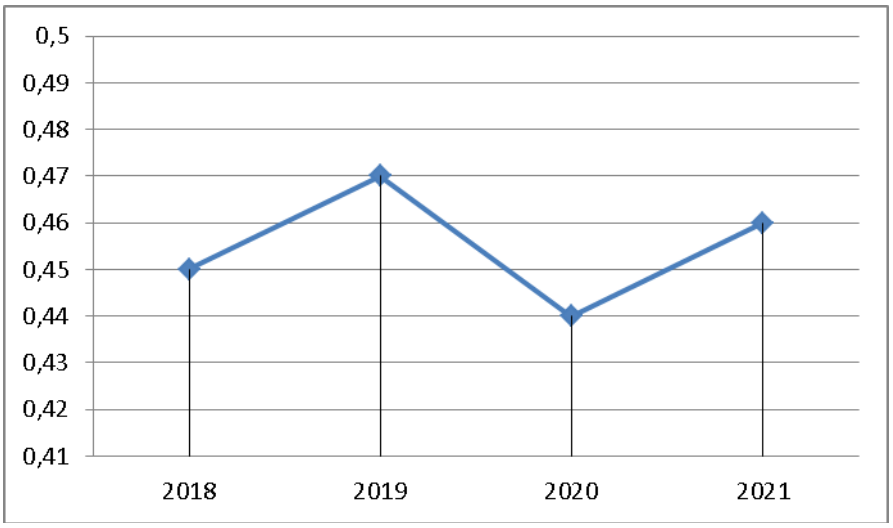

Gambar 1. Pertumbuhan Laba Industri Karet dan Plastik Periode 2018 – 2021

Sumber : Badan Pusat Statistik

Salah satu industri yang memerlukan bahan baku dari karet dan plastik adalah industri otomotif salah satunya sparepart seperti Seal Leak Test, Engine Tester, O-Ring, Seal Rubber, Cover Carier Graphic dan Dumper Urethane yang sangat dibutuhkan untuk memproduksi mesin motor atau mobil. Oleh karena itu, permintaan atas barang tersebut cukup tinggi yang membuat perusahaan yang memproduksi barang tersebut mendapatkan keuntungan yang cukup menggiurkan. Salah satu perusahaan yang memproduksi dan menjual barang tersebut adalah PT Bunyamin Inovasi Teknik.

Salah satu kemampuan perusahaan dalam menerima profit atau keuntungan bisa dilihat berdasarkan rasio-rasio yang memberitahukan perkembangan berdasarkan aktifitas penjualan dan operasional suatu perusahaan, hal ini bisa dihitung oleh rasio Profitabilitas yaitu Net Profit Margin.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti pertumbahan laba pada perusahaan PT Bunyamin Inovasi Teknik sehingga peneliti mengambil judul "Pengaruh Net Profit Margin dalam Mengukur Profitabilitas pada Perusahaan PT Bunyamin Inovasi Teknik"

2. Tinjauan Pustaka

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

NPM (*Net Profit Margin*) yakni suatu rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan diperbandingkan dengan penjualan perusahaan tersebut. Ini menunjukkan seberapa efisiennya perusahaan, yaitu seberapa jauh perusahaan mampu menekan berbagai biaya operasional pada suatu periode (Irman dan Purwati 2020). Atau maknanya, rasio ini sebagai pengukur laba bersih sesudah pajak penjualan. Bertambah tingginya net profit margin maka operasi suatu perusahaan semakin baik (Euis, 2021). Secara matematis Net Profit Margin bisa dirumuskan yaitu:

NPM = Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak / Penjualan Bersih x 100%

Gambar 2. Rumus *Net Profit Margin*

Sumber : Data diolah

Profitabilitas

Profitabilitas dalam perusahaan adalah sesuatu yang mendasar untuk menilai kondisi perusahan, oleh karenanya diperlukan sarana analisis dalam penilaiannya. Terkait konteks ini, sarana analisis tersebut berupa rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas sebagai pengukur seberapa efektifnya manajemen dengan berdasar dari hasil pengembalian dari investasi dan penjualan. profitabilitas juga berarti krusial dalam upaya menjaga keberlangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, sebab ini menunjukan apakah perusahaan terkait

memiliki peluang prospek yang baik ke depannya. Sehingga, setiap badan usaha akan senantiasa berupaya menjadikan profitabilitasnya meningkat, sebab bertambah tingginya tingkat profitabilitas perusahaan, maka dapat lebih terjamin keberlangsungan hidup perusahaan tersebut (Darmawan, n.d.).

Mengacu pemaparan dari (Kasmir, 2008), profitabilitas yang digunakan perusahaan ataupun pihak luar bertujuan guna:

1. Mengukur produktifitas dari semua penggunaan dana perusahaan;
2. Mengukur profuktifitas dari semua penggunaan dana perusahaan, baik modal sendiri ataupun pinjaman;
3. Mengukur produktifitas dari semua penggunaan dana perusaan baik modal sendiri;
4. Menilai perkembangan laba sepanjang waktu;
5. Menilai posisi laba perusahaan antara tahun sekarang dengan sebelumnya;
6. Menghitung atau mengukur laba yang perusahaan dapatkan dalam suatu periode.

Ada banyak jenis rasio profitabilitas salah satunya yang akan dihitung disini adalah *Return On Assets* (ROA) (Tannia 2020). Ini ialah rasio yang dipergunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan secara menyeluruh aktiva yang tersedia. ROA juga merupakan rasio yang paling penting di rasio profitabilitas (Hernawati 2020). *Return On Assets* dalam perhitungannya mempergunakan rumus yaitu: (Laba Bersih / Total Aset) x 100%

Model Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir berfungsi untuk melihat pengaruh net profit margin terhadap profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik. Berikut ini adalah garis besar rumusan hipotesis penelitian ini:

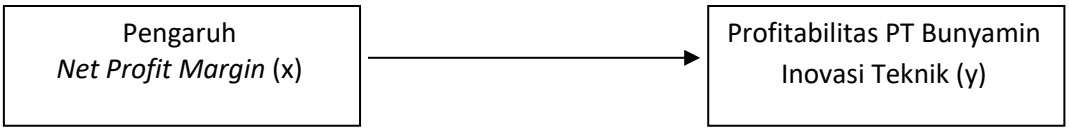

Gambar 3. Kerangka Berfikir
Sumber : Data diolah

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara tentang suatu sebab dan akibat, atau hubungan dari variabel yang kebenarannya harus dibuktikan. Berdasar pada kerangka berfikir tersebut, bisa dibuat hipotesis yaitu:

H0 : Net Profit Margin tidak memiliki pengaruh dalam mengukur Profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik.

HA : Net Profit Margin memiliki pengaruh dalam mengukur Profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik.

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Pengertian ringkas dari populasi yaitu sekelompok kejadian, individu, ataupun sesuatu yang menarik menurut peneliti untuk diteliti (Studies & Journal, 2021). Dalam penelitian ini populasi berdasarkan laporan keuangan selama 3 tahun periode 2019 – 2021 PT. Bunyamin Inovasi Teknik.

Bagian dari populasi yang dipilih disebut dengan sampel sebagian populasi yang dipilih. Tidak semua anggota populasi adalah sampel (Studies & Journal, 2021). Laporan laba rugi dan neraca PT Bunyamin Inovasi Teknik selama 3 tahun periode 2019 – 2021 ditetapkan menjadi sampel penelitian ini.

Metode purposive sampling dipergunakan sebagai teknik sampling. Ini merupakan pengambilan sampel yang didasari dari kriteria penelitian yang sudah ditetapkan yang tujuannya memperoleh sampel yang representatif (Net et al., 2013).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yakni suatu metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif, dimana data hasil penelitian mempergunakan data kuantitatif dan hasil dari data tersebut dideskripsikan dalam bentuk statistik sehingga lebih memperkuat analisa peneiti dalam membuat kesimpulan dari hipotesa yang sudah dipaparkan secara tertulis oleh penulis (Margin et al., 2021).

Metode Analisa Data

Analisa data dengan mempergunakan metode statistika deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linear sederhana yang meliputi satu variabel tergantung (Y) dan satu variabel bebas (X) menggunakan program aplikasi SPSS 26.

4. Hasil dan Pembahasan

Metode analisis deskriptif dipakai dalam analisis dan penyajian menyajikan data kuantitatif yang tujuannya menjabarkan data itu supaya bisa dimengerti secara mudah. Statistik deskriptif memebri gambaran data sampel yang dipakai pada penelitian oleh karenanya bisa terlihat nilai minimum, maksimum, standar deviasi, serta *mean* dari variabel yang dikaji (Sha et al., 2015).

Nilai minimum yakni nilai terendah dari suatu data yang dikaji. Sementara nilai tertinggi atas data yang dikaji dinamakan nilai maksimum. Nilai *mean* / rata-rata ialah nilainya rata-rata atas suatu data yang dikaji. Standar deviasi ialah sebuah nilai yang menunjukan variasinya data yang dikaji.

Statistik deskriptif berkaitan dengan upaya mengumpulkan data serta menyajikannya. Dengan demikian untuk tahapan awal atas penelitian dilaksanakan statistik dengan analisis deskriptif yang mempunyai fungsi guna mengecek *input* data. Statistik deskriptif menunjukan hasil ukuran misalnya nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, *mean* serta ukuran nilai sampel dari tiap variabel penelitian termasuk variabel bebas dan terikatnya. Hasil statistik deskriptif periode 2019-2021 menggunakan program aplikasi SPSS 26.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	3	.04	.61	.3967	.31086
PROFITABILITAS	3	.16	2.10	1.4267	1.09769
Valid N (listwise)	3				

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Hasil tersebut, menunjukan bahwasannya jumlahnya data yang dipakai disini yakni 3 data. *Net profit margin* PT Bunyamin Inovasi Teknik selama tahun 2019-2021 mempunyai sampel berjumlah 3, nilainya yang paling rendah berskor sebesar 0.04 yakni *net profit margin* pada tahun 2020 dan nilainya yang paling tingi berskor 0.61 yakni *net profit margin* pada tahun 2021.Nilai rata-rata dari *net profit margin* PT Bunyamin Inovasi Teknik selama tahun 2019-2021 ialah 0.3967 dengan standar deviasi berskor 0.31086.

Profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik selama tahun 2019-2021 dengan sampelnya berjumlah 3, nilai paling rendah berskor 0.16 yakni profitabilitas pada tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 2.10 yang merupakan profitabilitas pada tahun 2021. Nilai rata-rata dari profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik tahun 2019-2021 adalah senilai 1.4267 dengan berskor 1.09769 untuk nilai standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Persyaratan agar bisa memakai persamaan regresi liniear diantarnya yakni memenuhi pengujian asumsi klasik. Tujuan analisis regresi yakni sebagai penentu hubungan dari dua variabel ataupun lebih. Dikatakan baik dan layak manakala permodelan regresi mencukupi asumsi klasik yakni mencakup heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan asumsi

normalitas. Sesudah uji asumsi klasik dipenuhi barulah bisa dilaksanakan uji regresi (Sha et al., 2015).

Pengujian normalitas yang dipakai yakni *Kolmogorov – Smirnov Test* mengacu nilai signifikannya 5%. Residual data dinyatakan menghasilkan distribusi normal bilamana signifikasinya senilai >0,05. Sebaliknya manakala nilai signifikasinya <0,05 berarti residual data tidak berdistribusi normal.

Pengujian ini dilakukan guna menjadi penguji normal tidaknya distribusi yang dimiliki residual ataupun variabel pengagnggu pada permodelan regresi. Dikatakan baik manakala data yang dipakai berdistribusi normal ataupun hampir normal. Data dengan distribu normal atau mendekatinya dinyatakan sebagai model regresi yang baik. Pengujian normalitas dilaksanakan memakai uji *Kolmogorov – Smirnov* yang keyakinannya 95%.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08376304
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.188
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.218
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Tabel 2 menunjukan nilai signifikasinya adalah 0.218>0,05 menunjukan bahwasannya tidak dijumpai persoalan normalitas dan kesimpulannya yakni nilainya residual terdistribusi normal.

Penggunaan uji heteroskedastisitas sebagai penguji apakah dalam permodelan regresi muncul beda *variance* juga *residual* dari sebuah observasi ke lainnya. Namun bilamana sebaliknya dinamakan heteroskedastisitas. Akan dikatakan baik manakala permodelan regresi tidak memperlihatkan heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas bisa diketahui dari nilai signifikansinya setiap variabel bebas (Sha et al., 2015). Jika variabel independen memiliki nilai signifikasi < 0,05 bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya pada permodelan regresi terlihat heteroskedastisitas. Sebaliknya manakala nilai signifikasinya > 0,05 bisa ditarik kesimpulan bahwasannya permodelan regresi tidak memperlihatkan heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yakni :

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.015		.453	.729
	NPM	.132	.033	.971	4.043	.154
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Hasil pengujian heteroskedastisitas memperlihatkan nilai signifikansinya NPM berskor 0.154 > 0.05 sehingga disini tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Sesudah melaksanakan uji asumsi klasik, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya distribusi data ialah normal dan tidak memperlihatkan heteroskedastisitas. Artinya

bahwasannya permodelan regresi layak dipakai dan baik sebagai prediksi variabel tergantung yakni profitabilitas atas dasar masukan variabel *net profit margin*. Tahapan berikutnya yakni melaksanakan pengujian hipotesis memakai tingkatan keyakinannya 95% (Sha et al., 2015).

Analisis regresi linear sederhana ialah sebuah metode yang dipakai guna menguji pengaruh sebuah variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), dimana secara umum penggambarannya menggunakan garis lurus (Fisika et al., 2016). Untuk pengujian regresi linear sederhana, keputusan diambil berpedoman pada perbadingan nilai signifikansinya dengan nilainya probabilitas 0,05. Apabila nilai signifikansinya < 0,05 berarti variabel X memberi pengaruh pada variabel Y. Sebaliknya bilamana nilai signifikansinya > 0,05 maka berarti variabel X tidak memberi pengaruhnya pada variabel Y. Uji analisis regresi linear sederhana didapatkan hasil yaitu:

Tabel 4. *VariableEntered/Removed*

Variables Entered/Removed[a]			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPM[b]		. Enter
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS			
b. All requested variables entered.			

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Pada tabel 4 variabel *entered/removed* menjelaskan tentang variabel yang dimasukan ialah variabel NPM selaku variabel bebas dan profitabilitas selaku variabel tergantung dan metode enter ialah metode yang dipakai disini.

Analisis uji koefisien determinasi (R Square) termasuk bagian analisis regresi linear sederhana yang dipakai sebagi pengukur sejauh mana model mampu menerangkan variabel tergantung dan variasinya. Koefisien determinasi ini bernilai nol dan satu. Jika nilainya R semakin dekat dengan satu artinya hubungan yang muncul kian kuat, sebaliknya nilainya R kian dekat dengan nol, hubungan yang ada akan kian melemah (Ningsih & Utiyati, 2019). Tabel yang menjelaskan tentang analisis koefisien determinasi dan analisis koefisien korelasi :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997[a]	.994	.988	.11846
a. Predictors: (Constant), NPM				

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Pada data yang dipaparkan bahwasannya besaran nilai hubungan ataupun korelasi (R) yakni 0.997. yang memberi kesimpulan bahwasannya pengaruh variabel bebas (NPM) pada variabel terikat (Profitabilitas) yakni kuat dan positif sebab nilai R melebihi 0.5. Dari tabel sebelumnya, koefisien determinasi (R Square) yang didapatkan berskor 0.994, yang maknanya 99.4%. variasi profitabilitas bisa diterangkan variasi *net profit margin* sementara sisa lainnya berskor 0.6% diterangkan faktor-faktor yang lainnya diluar model penelitian.

Analisa uji statistik F (uji pengaruh simultan) adalah salah satu bagian dari analisa regresi linear sederhana ataupun uji anova guna meninjau pengaruhnya variabel bebas secara bersamaan pada variabel tergantung. Sebagai penguji signifikansi ataukah tidak/baik tidaknya permodelan regresi yang dipakai. (Hidayat, 2017)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan Statistik F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.396	1	2.396	170.735	.049[b]
	Residual	.014	1	.014		
	Total	2.410	2			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), NPM						

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Merujuk tabel 6 bisa disimpulkan bahwasannya nilainya F hitung = 170.735 dengan signifikansinya berskor 0.04 < 0.05, untuk itu permodelan regresi bisa dipergunakan sebagai prediksi variabel profitabilitas ataupun dikatakan dijumpai pengaruhnya variabel *net profit margin*/NPM (x) terhadap variabel profitabilitas(y).

Uji T (Uji Parsial) termasuk bagian test statistik yang dipakai guna menjadi penguji hipotesis penelitian terkait pengaruh setiap variabel bebas pada variabel tergantung secara individual. Uji T juga dipakai guna membuktikan benar tidaknya hipotesis yang menjabarkan bahwasannya dari dua buah *mean* sampel yang ditarik dengan acak dari satu populasi, secara signifikan tidak ditemukan perbedaan. Uji T juga disebut tahap akhir dalam menghitung uji regresi linear sederhana karena dalam uji T ini kita bisa mengambil keputusan akhir dalam uji regresi linear sederhana apakah hipotesis kita signifikan atau tidak. Dengan kriteria atas uji statistik T nya adalah apabila nilai signifikansinya uji T < 0,05 berarti terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_A. Berarti dijumpai pengaruhnya variabel independen (x) terhadap varibel dependen (y). Sebaliknya bilamana nilai signifikansinya > 0,05 menandakan terjadi penerimaan H_0 dan penolakan H_A. Maknanya tidak ada pengaruhnya variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). (Meiryani, 2021)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial Statistik T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.030	.127		.237	.852
	NPM	3.521	.269	.997	13.067	.049
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						

Sumber : Data diolah, SPSS 26

Merujuk data sebelumnya, pengaruh profitabilitas pada *net profit margin* terlihat nilainya *constant* (a) berskor 0.30, sementara nilainya NPM (b / koefisien regresi) berskor 3.521, oleh karenanya diformulasikan persamaan regresi disini yakni :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0.30 + 3.521X$$

Bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya besarnya nilai *net profit margin* memunculkan nilai signifikansinya berskor 0.049 yang artinya terjadi penerimaan Ha sebab nilai signifikansinya kurang dari 0.05 dan terjadi penolakan H_0 sebab nilai signifikansinya tidak melebihi 0.05. Sehingga dijumpai pengaruh *net profit margin* pada profitabilitas dengan signifikan positif.

Net profit margin ialah rasio yang mengukur besaran laba bersih pada penjualan bersih. Bertambah tingginya rasio ini menandakan laba yang didapat atas hasil penjualannya kian tinggi. Sebaliknya kian rendahnya *net profit margin* menandakan laba yang diperoleh atas kegiatan penjualan kecil. (Irawan & Sitohang, 2016)

Merujuk hasil uji nilai signifikansinya berskor 0.049 yang artinya variabel *net profit margin* positif memberi pengaruh pada profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik dengan signifikan sebab niai signifikannya 0.049 < 0.05. Penjabaran tersebut menjelaskan bahwasannya perusahaan bisa memperoleh laba karena penjualan bersihnya serta mengelola biaya atas kegiatan operasional yang dihasilkan sehingga perusahaan mampu kembali mempergunakan laba bersihnya untuk menunjang peningkatan penjualan (Suryani dan Hamzah 2020).

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian untuk menguji pengaruh *net profit margin* terhadap profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik periode 2019-2021. Hasil dari penelitiannya yang dilaksanakan memberikan simpulan yakni :

a. Merujuk uji hipotesis didapatkan nilai koefisien determinasi (R Square) berskor 0.994, yang maknanya 99.4%. Variasi profitabilitas bisa diungkap oleh variasi *net profit margin* sementara sisa lainnya berskor 0.6% dipaparkan faktor-faktor lainnya diluar penelitiannya ini.
b. Berdasarkan uji hipotesis secara bersamaan *Net Profit Margin* mempengaruhi profitabilitas dengan signifikan positif, dimana nilainya F hitung = 170.735 dengan signifikansinya berskor 0.04 < 0.05, dengannya permodelan regresi bisa dipergunakan sebagai prediksi variabel profitabilitas ataupun dikatakan dijumpai pengaruhnya variabel *net profit margin*/NPM (x) pada variabel profitabilitas(y) maka hipotesis tersebut didukung.
c. Berdasarkan hipotesis yang diuji secara individual *Net Profit Margin* memberi pengaruh pada profitabilitas dengan positif signifikan, maka Ha diterima karena menjabarkan bahwasannya *Net Profit Margin* membawa pengaruhnya dalam mengukur Profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik. Sedangkan H_0 ditolak karena mengungkap bahwasannya tidak dijumpai pengaruh *Net Profit Margin* dalam mengukur Profitabilitas PT Bunyamin Inovasi Teknik.

Saran

Merujuk kesimpulannya yang dipaparkan ada sejumlah saran yang diajukan yakni :

a. Untuk perusahaan sebaiknya mempertahankan nilai *Net Profit Margin* yang tinggi karena dengan memiliki laba bersih yang tinggi bisa menunjukan bahwasannya perusahaan sangatlah baik guna menciptakan laba dan mengelola biaya atas kegiatan operasionalnya.
b. Untuk peneliti berikutnya harapannya untuk memberi tambahan jumlah sampel penelitian, menambah variabel bebas lainnya di luar penelitian ini. Juga penelitian yang dilakukan tak hanya sebatas pada perusahaan manufaktur namun dari beragam sektor perusahaan yang lain supaya bisa melaksanakan pengembangan variabel lainnya yang mempunyai pengaruh dalam mengukur profitabilitas.

Daftar Pustaka

Darmawan, D. (N.D.). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*.

Euis, E. H. (2021). ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT UNILEVER Tbk. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, *9*(1), 40-50.

Fisika, J., Matematika, F., Ilmu, D., Alam, P., & Udayana, U. (2016). *Regresi Linier Sederhana*.

Hernawati, E. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA). *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, *8*(2), 36-44.

Hidayat, A. (2017). *Uji F Dan Uji T*. Https://Www.Statistikian.Com/2013/01/Uji-F-Dan-Uji-T.Html?Amp

Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2016). *Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin , Gross Profit Margin , Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan*.

Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis on the influence of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover toward return on assets on the otomotive and component company that has been registered in Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, *1*(1), 36-44.

Kiha, E. K., Seran, S., & Seuk, G. (2021). Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto Dan Upah Minimum Regional Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Nusa Tenggara Timur. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, *2*(1), 41-56.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Margin, N. E. T. P., On, R., & Ratio, C. (2021). *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan) ASSETS , DAN CURRENT RATIO TERHADAP*. 56–69.

Meiryani, D. (2021). *Memahami Uji T Dalam Regresi LineaR – Accounting*. Https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-Uji-T-Dalam-Regresi-Linear/

Net, D. A. N., Margin, P., Return, T., & Assets, O. N. (2013). *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets 1*(2).

Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2019). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Asset Ratio , Dan Net Profit*. *1*.

Sha, T. L., Ekonomi, F., & Tarumanagara, U. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen , Likuiditas , Net Profit Margin , Return On Equity , Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*. *XIX*(02), 276–294.

Studies, M., & Journal, E. (2021). *Analisis Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga Roti Mini Bakery Di Kota Palembang Analysis Of Business Revenue In The Mini Bakery Household Industry In*. *2*(2), 160–177.

Suryani, F., & Hamzah, Z. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *1*(1), 25-37.

Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, *1*(1), 13-26.